

**KONFLIK PSIKOLOGIS SARA CREWE**

**DALAM NOVEL *A LITTLE PRINCESS***

**KARYA FRANCES HODGSON BURNETT**

B. RURI MAHARANI

Pembimbing:

Dra. Lubna A. S., M. Hum.

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH. Tembalang Semarang 50269

**ABSTRACT**

*A novel is usually a reflection for the life of society at the time the novel was published. Through the study of personality based on the main character of a novel, the specific information of a character's nature and behavior in a storyline could be extracted further. Personality research which is based on the main character of a novel regularly tends to appear with psychological affect. This research was conducted to fulfill two purposes. The first particular purpose of this research was to describe and express the main character's personality in the *A Little Princess* a work by Frances Hodgson Burnett, and the second purpose was to describe and define the function of the relationship between the other figures on the development of the main character lives in the novel *The Little Princess*. The methods used in this research are the library study and descriptive approach method. The data is observational data study. Observational data or object of research is a form of a novel written by Frances Hodgson Burnett then examined one by one section in the notes field. In*

*addition to these sources, the data was also obtained from the method of approach of the personality theory developed by Sigmund Freud which is applied into the main character of A Little Princess.*

**Keywords:** *novel, psychological conflict, psychoanalytic theory*

## **1. PENDAHULUAN**

Novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata yang terjadi pada masa ketika novel tersebut dibuat. Romansa, dengan menggunakan bahasa yang agung dan kemudian ditinggikan, menggambarkan apa yang tidak pernah terjadi dan tidak akan mungkin terjadi. Salah satu contoh novel adalah *A Little Princess* yang di tulis oleh Frances Hodgson Burnett.

### **1.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap kepribadian tokoh utama dalam novel *A Little Princess*
2. Mengungkap konflik batin tokoh utama dalam novel *A Little Princess*
3. Mengungkap solusi yang digunakan tokoh utama dalam novel *A Little Princess* untuk mengatasi konflik batinnya

## 1.2 Metode Penelitian dan Metode Pendekatan

Dalam memperoleh data-data dan informasi yang mendukung topik ini, penulis menggunakan metode :

### 1. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan atau *library research*. Data dan informasi diperoleh melalui buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan media informasi lainnya seperti internet.

### 2. Metode Pendekatan

Penulis akan menggunakan metode pendekatan psikologis. Pendekatan psikologis adalah sebuah pendekatan yang berdasarkan pada asumsi bahwa karya sastra membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Karena manusia selalu memperlihatkan perilaku yang beragam, maka psikologi akan diperlukan jika ingin melihat dan mengenal manusia secara lebih dalam dan lebih jauh (Semi, 1993: 76).

Landasan teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud mengenai kepribadian dapat diikhtisar dalam rangka struktur, dinamika, dan perkembangan kepribadian di dalam sebuah karya sastra. Dengan pertimbangan bahwa karya sastra banyak mengandung aspek-aspek kejiwaan, maka penulisan ini menggunakan teori psikoanalisis dari Sigmund Freud untuk menganalisis konflik psikologis yang terjadi pada tokoh Sara Crewe sebagai tokoh utama dalam novel *A Little Princess*.

### 1.3 Hasil dan Simpulan

#### 1. Konflik Internal

Konflik internal yang dialami Sara Crewe bermula ketika ayahnya, Kapten Crewe, meninggal. Sara yang saat itu sedang merayakan hari ulang tahunnya, terpaksa di tengah-tengah acara harus meninggalkan pesta dan mengganti baju pesta yang tadinya berwarna merah muda menjadi gaun berwarna hitam yang kekecilan. Sara disebutkan tidak menimbulkan keributan apapun saat berita kematian ayahnya disampaikan kepadanya.

#### 2. Konflik Eksternal

##### a. Antara Sara dan Miss Minchin

Secara pribadi Miss Minchin tidak menyukai Sara, tapi ia terlalu licik untuk melakukan atau mengatakan apa pun yang mungkin bisa membuat murid dambaan seperti Sara meninggalkan sekolahnya. Miss Minchin sudah paham benar bilamana Sara menulis surat kepada ayahnya, mengatakan bahwa ia tidak merasa nyaman ataupun senang, Kapten Crewe akan segera memindahkan putrinya. Dendam yang makin hari kian menumpuk ini pada akhirnya berujung ketika Miss Minchin mendapat kabar bahwa Kapten Crewe telah meninggal tanpa memberikan warisan apapun untuk putrinya.

b. Konflik Antara Sara dan Lavinia

Konflik antara Sara dan Lavinia bermula sejak Lavinia yang awalnya adalah pusat perhatian di sekolah itu, menjadi dikesampingkan sejak kedatangan Sara. Gosip yang beredar bahkan sejak sebelum Sara masuk ke sekolah tentang dirinya yang merupakan anak kaya raya dan berasal dari India, menjadi daya tarik khusus untuk murid-murid lain. Hal ini membuat Lavinia jengkel dan selalu memberikan komentar-komentar negatif tentang Sara.

Sara Crewe merupakan satu-satunya tokoh utama wanita dalam novel *A Little Princess*. Di dalam novel ini Sara mengalami berbagai macam konflik baik konflik internal, konflik eksternal, serta konflik psikologis. Konflik internal mulai terjadi saat ia kehilangan sang ayah, Kapten Crewe. Melalui perubahan ekstrim yang terjadi setelah kematian ayahnya, Sara menjadi anak yang lebih tabah dan tegar dalam menjalani hidupnya. Konflik eksternal yang berdampak realistis dapat dilihat dalam hubungannya dengan Miss Minchin. Ketidakadilan dan tindakan semena-mena yang diberikan Miss Minchin untuk Sara telah membawa penderitaan dan kelelahan. Akan tetapi sikap Miss Minchin tersebut justru membuat Sara menjadi semakin dewasa.

Konflik-konflik yang dialami Sara tentu saja memiliki pengaruh dalam setiap aspek kehidupannya. Dengan adanya konflik-konflik tersebut,

Sara sempat menjadi seseorang yang tidak dapat mengendalikan emosinya ketika bertemu dengan Ermengarde. Ia tidak memiliki kebebasan untuk melakukan sesuatu yang ia inginkan karena terkekang oleh sebuah keadaan dimana ia harus terus bersabar akibat perlakuan yang diberikan padanya. Akan tetapi dari konflik-konflik tersebut Sara mempelajari banyak hal. Ia belajar menjadi anak yang kuat, tangguh serta berani dalam menghadapi sebuah masalah. Semua kejadian yang ia alami menjadikannya seseorang yang lebih dewasa lagi. Disamping itu pula ia akhirnya menemukan sosok pelindung seperti ayahnya, Mr. Carrisford.

### **Daftar Pustaka**

- A. S. Hornby. 1996. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Calvin S. Hall. 1956. *A Primer of Freudian Psychology*. New York: The New American Library.
- Calvin S. Hall & Gardner Lindzey. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Dr. F.J. Mönks, dkk. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagianannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Frances Hodgson Burnett. 2006. *A Little Princess*. California: Norilana Books.
- John W. Santrock. 2002. *Life-Span Development*. Jakarta: Erlangga.

Albertine Minedrop. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Rene Wellek and Austin Warren. 1977. *Theory of Literature*. New York and London: A Harvest / HBJ Book Harcourt Brace Jovanovich.

Atar Semi. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Aksara.

<http://www.barnesandnoble.com/w/little-princess-frances-hodgson-burnett/1103215156>